BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Perusahaan yang menjadi objek penelitian penulis adalah ONLY ONE SHOP, toko pakaian pria yang beralamat di jalan Sari Jadi Blok 5 Kelurahan Sukarasa Kecamatan Sukasari Bandung.

Toko pakaian ini belum memiliki media dalam mempromosikan dan menjual produknya pada konsumen berupa penjualan barang secara online. Maka penulis akan melakukan penelitian pada toko ini untuk membangun sebuah *website* sebagai sarana informasi bagi konsumen.

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Awal mula usaha si pemilik perusahaan melakukan promosi dengan cara door to door pada tetangga sekitar dan kepada teman-temannya. Kemudian pembayaran yang diandalkan lebih secara kredit atau angsuran. Ini dimaksud supaya keuntungan yang diterima akan lebih besar dan pemesanan pun akan bertambah, akan tetapi pembayaran secara tunai pun dapat dilakukan apabila pembeli menginginkan untuk membayar secara tunai, semua pembayaran di tentukan sesuai keinginan pembeli dan persetujuan sesuai kesepakatan agar dapat menarik kalangan menengah ke bawah. Karena jumlah modal terus bertambah seiring berjalannya waktu, pemilik berniat mengembangkan usahanya dengan menyewa rumah untuk di jadikan gudang penyimpanan sekaligus kantor pemesanan, agar pembeli dapat lebih mudah apabila

akan melakukan pembelian atau pemesanan barang untuk mendatangi tempat kantor pemesanannya, selain itu pemilik juga mempekerjakan beberapa orang untuk membantu berjalannya usaha tersebut. Hingga akhirnya pada tahun 2013 pertengahan bulan juni Only One Shop Merubah namanya Menjadi Celebrekids, hingga sekarang dan masih menggunakan sistem yang sama yaitu manual.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan misi yang diterapkan pada only one shop bandung, yang merupakan rencana jangka panjang dan rencana jangka pendek.

3.1.2.1 Visi Perusahaan

Visi ONLY ONE Shop adalah membuat konsumen puas dengan pelayanan yang diberikan dan produk-produk yang dijual, serta mencari keuntungan sebesar mungkin dengan modal yang seminim mungkin.

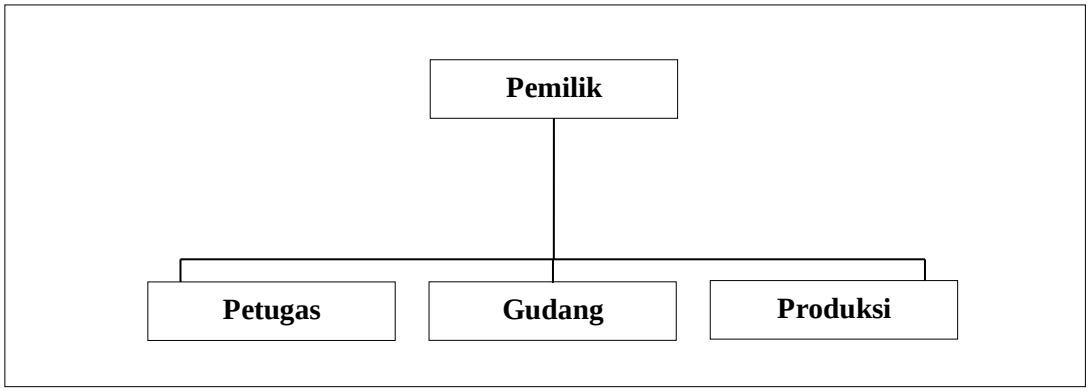
3.1.2.2 Misi Perusahaan

misinya adalah mempertahankan dan mengembangkan usaha yang sedang dijalankan dan selalu menjaga loyalitas terhadap pelanggan dengan selalu menyediakan produk-produk yang *up to date*.

3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi adalah salah satu bagian yang paling penting dalam suatu perusahaan, lembaga, ataupun yang menyangkut orang banyak. Struktur organisasi perusahaan yang saling terkoordinir akan membuat target suatu organisasi tercapai dengan lebih mudah. Dalam suatu organisasi atau lembaga sangat dibutuhkan struktur organisasi dikarenakan fungsi struktur itu sendiri sangat di butuhkan oleh sebuah

lembaga atau perusahaan maupun organisasi agar lebih maju dan berkembang dengan cepat. Di bawah ini adalah struktur organisasi dari ONLY ONE Shop.



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Only One Shop.

Sumber : Only One Shop

3.1.4 Deskripsi Tugas

Job description dalam sebuah organisasi akan membantu organisasi tersebut dalam menjalankan kegiatan bisnisnya sehinga organisasi akan mengalami perkembangan.

Berikut ini adalah uraian tugas, wewenang dan tanggung jawab dari setiap elemen dalam struktur organisasi Only One Shop:

1. Pemilik

Berikut ini adalah uraian wewenang dan tanggung jawab dari pemilik Only one Shop:

A. Pihak yang memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam menentukan keputusan.

B. Memantau dan mengelola berjalannya kegiatan bisnis.

2. Produksi

Produksi dalam struktur organisasi Only One Shop memiliki tugas sebagai berikut:

A. Menerima laporan barang habis dari bagian gudang.

B. .Membuat laporan barang produksi yang di berikan kepada bagian gudang.

3. Petugas

Beikut ini adalah rincian tugas dan tanggung jawab dari pelayan toko di Only One Shop:

A. Menjaga toko.

B. Melayani segala keperluan pelanggan.

C. Mencatat order pelanggan dan mencetak kwitansi

4. Gudang

Sedangkan Bag. Gudang Only One Shop memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

A. Mengecek kondisi barang dan persediaan barang yang ada di gudang.

B. Membuat laporan barang habis

3.2 Metode Penelitian

Penelitian adalah kegiatan untuk memperoleh fakta-fakta atau prinsip-prinsip (baik kegiatan untuk penemuan, pengujian atau pengembangan) dari suatu pengetahuan dengan cara mengumpulkan, mencatat dan menganalisa data yang dikerjakan secara sistematis berdasarkan ilmu pengetahuan (metode ilmiah).

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini, metode pengumpulan data, metode yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini merupakan dasar penyusunan rancangan penelitian dan merupakan penjabaran dari metode ilmiah secara umum dimana metode penelitian di jelaskan dari awal perencaaan hingga tercapainya tujuan penelitian.

3.2.1 Desain Penelitian

Dengan metode deskriptif pada pendekatan kasus pada Only One Shop, yaitu suatu metode dengan tujuan untuk membuat gambaran secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat pada suatu objek penelitian tertentu. Pada tahap pertama penulis melakukan dengan cara mengumpulkan data dan bahan yang diperlukan terlebih dahulu, dan pada tahap berikutnya penulis mengolah dan membahas sampai pada suatu kesimpulan yang pada akhirnya dapat dibuat suatu laporan untuk melampirkan semua kegiatan yang dikerjakan selama dilakukannya penelitian di Only One Shop.

3.2.2 Jenis dan metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data sebagai bahan laporan.Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah dengan cara observasi dan wawancara. Dibawah ini merupakan jenis data yang yang dibutuhkan dalam pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut.

3.2.2.1 Jenis Data

Jenis data merupakan sumber data yang diperoleh dari tempat yang di teliti, dan jenis data terdapat 2 macam yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Pimer

Sumber data primer yaitu sumber data yang berasal dari perorangan, kelompok, panel atau sumber terselubung.Dalam memperoleh data primer penulis melakukan wawancara dan observasi di tempat penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data – data yang diperoleh secara tidak langsung yang dapat dijadikan data pendukung data primer yang sudah ada. Data sekunder biasanya berbentuk berkas-berkas yang sudah ada seperti katalog produk.

3.2.2.2 Metoda Pengumpulan Data

Cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang di butuhkan untuk membangun aplikasi tersebut.

1. Data Primer

Berikut ini dijelaskan sumber dari mana peneliti memperoleh data primer yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini.

1. Observasi, Proses untuk mendapatkan data dengan mengamati objek yang akan diteliti secara langsung ditempat penelitian yaitu di Only One Shop yang berlokasi di Jl. Sarijadi Blok 5 Gg Sarirasa 7 no 119 Bandung.

2. Wawancara, Wawancara proses untuk mendapatkan data dengan melakukan dialog langsung kepada pihak toko yang dianggap bisa memberikan informasi secara akurat yang dibutuhkan oleh penulis.

2. Data Sekunder

Data sekunder itu sendiri penulis peroleh di tempat di mana penelitian ini dilakukan. Data sekunder ini berupa struktur organisasi perusahaan, sejarah perusahaan atau dokumen-dokumen seperti katalog produk.

3.2.3 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan sistem dimulai dengan melakukan identifikasi terhadap sejumlah kebutuhan-kebutuhan, untuk menghasilkan suatu operasi dari sistem yang tidak efektif.Sedangkan metode metode pengembangan sistem terdiri dari sederetan kegiatan yang dapat dikelompokan menjadi beberapa tahapan, yang membantu kita dalam pengembangan sistem. Metode pendekatan dan pengembangan sistem menggambarkan tahapan-tahapan dalam proses penelitian guna memecahkan masalah penelitian dari awal perencanaan hingga tercapainya tujuan penelitian dan pengembangan sistem.

3.2.3.1 Metode Pendekatan Sistem

Metode Pendekatan sistem merupakan pendekatan dengan cara bagaimana menggunakan alat-alat dan peraturan-peraturan yang melengkapi satu atau lebih tahapan- tahapan pengembangan sistem informasi.

Adapun metode pendekatan sistem yang digunakan adalah analisis dan perancangan terstruktur. Untuk metode pendekatan sistem ini digunakan proses

penyiapan spesifikasi yang terinci untuk mengembangkan sistem baru, langkah permulaan perancangan sistem adalah rencana pengembangan disiapkan selama sistesa sistem sebagaimana dimodifikasi dan disetujui oleh manajemen. Tahap perancangannya harus mengisis semua perincian rencana pengembangan agar sistem baru dapat di implementasikan secara maksimal dan memuaskan.

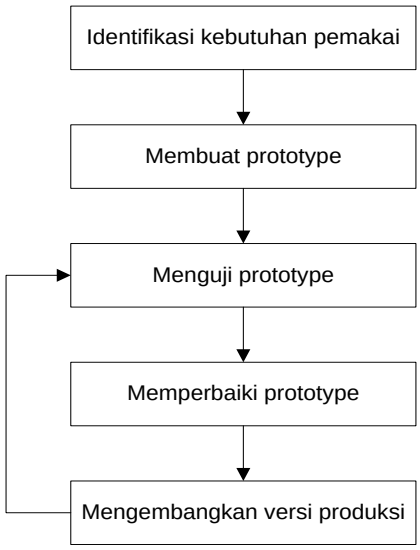
Adapun alat yang digunakan sebagai alat bantu dalam proses pendekatan sistem adalah seperti, Flowmap, Diagram Konteks, Data Flow Diagram (DFD), *Entity Relational Diagram* (ERD), Kamus Data dan Normalisasi.

3.2.3.2 Metode Pengembangan Sistem

Metodologi adalah kesatuan metode – metode, prosedur - prosedur pekerjaan, aturan – aturan dan postulat – postulat yang digunakan oleh suatu ilmu pengetahuan, seni atau disiplin yang lainnya. Sedangkan metode adalah cara, teknik yang sistematis untuk mengerjakan sesuatu.

Prototype merupakan suatu metode pengembangan sistem yang menggunakan pendekatan untuk membuat suatu program dengan cepat dan bertahap sehingga segera dapat dievaluasi oleh pemakai. Dengan identifikasi kebutuhan yang diperlukan untuk membuat suatu rancangan tersebut, dan setelah rancangan tersebut terbentuk maka lasngsung di uji kelayakan dan kemungkinan kesalahan yang akan terjadi, jika ada kesalahan atau kekurangan dalam perancangan tersebut maka rancangan tersebut diperbaiki. Setelah tahapan tersebut aplikasi yang di rancang tinggal melakukan pengembangan selanjutnya agar sistem tersebut sempurna. Setelah pengembangan

tahan pan tersebut kembali ke tahapan uji rancangan dan terus seperti itu hingga sempurna.



Gambar 3.2 Mekanisme Pengembangan Prototype

Sumber : Kadir Abdul. 2003. *Pengembangan sistem informasi* Yogyakarta: penerbit andi.

Mekanisme pengembangan sistem dengan prototype

1. Identifikasi kebutuhan pemakai

   Pada tahap ini analisis sistem atau peneliti akan melakukan studi kelayakan dan studi terhadap kebutuhan pemakai baik meliputi model interface, teknik prosedural maupun dalam teknologi yang akan diagunakan.

2. Membuat prototype

   Pada tahap ini peneliti muali membuat prototype secara global

3. Menguji prototype

Pada tahap ini prototype akan mengalami pengujian atau evaluasi dari pemakai apakah sistem yang dibuat telah sesuai dengan kebutuhan atau tidak

4. Memperbaiki prototype

   Pada tahap ini peneliti melakukan modifikasi sesuai dengan masukan yang telah diberikan pemakai

5. Mengembangkan versi produksi

   Peneliti merampungkan sistem sesuai dengan masukan terakhir dari pihak pemakai

3.2.3.3 Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Analisis dan perancangan terstruktur dapat memberikan penjelasan yang lengkap dan sistem dipandang dari elemen data, dimana dalam sistem terdapat flowmap, diagram konteks, DFD, Kamus data dan Relasi Tabel. Untuk lebih jelas dapat dilihat penjelasan sebagai berikut :

1. Flow Map

Flow map dibuat untuk menggambarkan sistem yang sedang berjalan dan yang akan disulkan. Didalam sebuah flowmap terdapat entitas dalam mapun luar. Flow Map digunakan sebagai alat bantu komunkasi dan untuk dokumentasi, khususnya membantu pada pembuatan program yang sesuai dengan keutuhan dan keinginan pemakai. Flow Map yang sedang berjalan untuk Sistem Informasi Penjulan pada Only One Shop tidak akan mengubah prosedur yang telah ada.

2. Diagram Kontek

Diagram konteks digunakan untuk menggambarkan sistem penjualan barang secara garis besar dan keseluruhan.Diagram konteks dirancang untuk memperhatikan masukan yang dibutuhkan oleh sistem dan keluaran yang dihasilkan oleh sistem.

3. Data Flow Diagram

Digram aliran data pada sistem penjualan barang merupakan salah satu gambaran mengenai semua kegiatan dan aktifitas penjulan barang untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami di dalam kegiatan proses pengolahan data.

4. Kamus Data

Dengan menggunakan kamus data , dapat mengetahui data yang mengalir di sistem dengan lengkap. Kamus data dapat digunakan dengan dua tahap yaitu tahap analisis dan perancangan sistem.Pada tahap menganalisis suatu sistem, kamus data dapat digunakan sebagai alat komunikasi abtar analisis dan pemakai sistem, mengenai data yang masuk kedalam sistem dan informasi yang dibutuhkan dalam sistem.Sedangkan dalam tahap perancangan sistem, kamus data yang digunakan untuk merancang input, merancang laporan- laporan dan database.

5. Perancangan Basis data

Dalam perancangan basis data, agar memudahkan dalam tapan pengerjaan membuat data base yang di butuhkan.

a. Normalisasi

Pada proses normalisasi selalu diuji dengan berbagai kondisi sepeetti menambah (insert), menghapus (delete), mengubah (update), melihat (review) pada sebuah databasedan bla terdapat kesulitan pada pengujian tersebut, maka relasi yang haris dipecahkan lagi menjadi beberapa table sehingga bentuknya menjadi database normal .

Tujuan dari normalisi adalah :

1. Mengurangi keanekaragaman data
2. Mengurangi terjadinnya penyimpangan dalam operasi *insert*, *delete*, *update*,.

Bentuk-bentuk normalisasi adalah :

1. Bentuk tidak normal (*un-normalized*)

   Merupakan kumpulan data yang direkam , tidak ada keharusan mengikuti format tersebut.

2. Bentuk Normal satu (1NF)

   Mempunyai ciri setiap data dibentuk dalam file data, data dibentuk dalam satu record dan nilai dari field-field berupa automatic value.

3. Bentuk Normal dua (2NF)

   Untuk membentuk normal kedua tentukan kunci fieldnya yang bersifat unik dan dapat mewakili atribut lain yang menjadi anggotanya.

4. Bentuk Normal tiga (3 NF)

Untuk menjadi bentuk normal ketiga, maka relasi haruslah berada dalam bentuk normal kedua dan semua atribut bukan primer tidak mempunyai hubungan transitif.

b. Tabel Realisasi

Relasi antar dua table yang dapat dikategorikan menjadi 3 macam, adapun relasi-relasi yang mungkin terjadi antara lain :

1. *One To One Relationship 2 File*

   Hubungan one to one relationship adalah hungan antara file pertama dengan file kedua adalah satu banding satu

2. *One To Many Relationship 2 File*

   Hubungan one to many relationship adalah hubungan relasi yang merupakan tahap dimana hubungan antar file pertama dengan file kedua adalah satu berbanding banyak.

3. *Many To Many Relationship 2 File*

   Hubungan many to many rekationship ialah relasi anatar suatu file dengan file yang keduanya mempunyai relasi banyak berbanding banyak.

3.2.4 Pengujian Software

Metode pengujian software adalah cara atau teknik untuk menguji perangkat lunak, mempunyai mekanisme untuk mementukan data uji yang dapat menguji perangkat lunak secara lengkap dan mempunyai kemungkinan tinggi untuk menemukan kesalahan. Dengan menggunakan metode pengujian *black boxtesting* yang berarti pengujian aspek fundamental sistem tanpa memperhatikan struktur

logika internal perangkat lunak. Pengujian *black box* merupakan metode perancangan uji yang didasarkan pada spesifikasi perangkat lunak yang meliputi 15 (lima belas) faktor pengujian. Akan tetapidalam analisis dan perancangan yang penulis gunakan hanya 3 (tiga) faktor pengujian yang dilakukan secara internal terhadap *E-Commerce pada* Only One Shop.

1. Authorization

Menjamin data diproses sesuai dengan ketemtuan manajemen, Autorisasi menyangkut proses transakasi secara umum yaitu otoritas bisnis, dan secara khusus otoritas tindakan khusus.

2. File Integrity

Menekankan pada data yang dimasukan melalui aplikasi tidakakan bisa diubah. Procedure yang akan memastikan bahwa file yang digunakan benar dan data dalam file tersebut akan disimpan sekuensial dan benar.

3. Audit Trail

Menekankan pada kemampuan untuk mendukung proses yang terjadi, pemrosesan data secara keseluruhan berdasarkan retensi dari kejadian yang cukup mendukung keakuratannya, kelengkapannya, batas waktu dan otoritas data.